Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	0

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.tempo.co
Media Cetak	

PSBB Transisi Bakal Menimbulkan Masalah Baru

Perpanjangan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dengan masa transisi dinilai bakal menimbulkan masalah baru. Pasalnya, PSBB masa transisi ini tidak memiliki tenggat waktu.

“PSBB DKI tidak menetapkan sampai kapan. Ini jadi persoalan,” kata pengamat kebijakan publik Trubus Rahadiansyah kepada Medcom.id, Kamis, 4 Juni 2020.

Trubus menilai ketidakjelasan nasib PSBB di DKI itu tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid–19, dan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019.
Trubus mengkritisi pernyataan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang menyatakan PSBB akan dicabut jika masyarakat disiplin. Pernyataan itu dinilai buram.

“Indikatornya apa masyarakat disiplin? Kalau penularan virus korona di DKI masih tinggi, seharusnya PSBB jauh lebih ketat,” ujar Trubus.

Dia mengusulkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI menerapkan pembatasan sosial berskala lokal (PSBL). Sebab, masih ada 66 rukun warga (RW) di DKI dengan status zona merah.

Melalui PSBL, kata Trubus, Pemprov DKI bisa mengawasi pergerakan masyarakat ke suatu tempat. Hal itu untuk mencegah penyebaran virus korona apalagi melalui orang tanpa gejala (OTG).

“Kalau masyarakat zona merah ke zona hijau, yang terjadi penambahan orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) yang tinggi,” tutur Trubus.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan memperpanjang pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Ini dilakukan lantaran masih ada wilayah terjangkit korona (covid–19).

Anies menyebut PSBB dalam masa transisi ini dimulai Jumat, 5 Juni 2020 hingga waktu yang tak ditentukan. Jakarta bisa kembali seperti semua tergantung kedisiplinan masyarakat.

"Bila stabil kita akhiri kalau tidak kita perpanjang (masa transisi)," kata Anies dalam konferensi pers di Balai Kota, Jakarta Pusat, Kamis, 4 Juni 2020.